

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Guna menjawab rumusan permasalahan dan peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Bakung Kanor disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Bakung meliputi dua Langkah yaitu, perencanaan, dan pelaksanaan konsep merdeka belajar, dan evaluasi. Langkah perencanaan guru menyiapkan metode dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam belajar mengajar, dan guru menyediakan dan menyiapkan materi yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih. Langkah kedua pelaksanaan guru mengajar sesuai dengan metode yang telah ditetapkan di kurikulum merdeka, guru memberikan sebuah proyek dalam pelajaran fiqih, peserta didik mengaplikasikan materi dalam sebuah proyek yang telah diberikan oleh guru, guru membimbing peserta didik mantap dalam ilmu hukum-hukum fiqih, dan terbatasnya fasilitas pengajaran dalam penerapan merdeka belajar maka sekolah belum maksimal dalam menerapkan, sedangkan evaluasi kepala madrasah melakukan pertemuan dengan para dewan guru dan kepala madrasah memahami laporan dari guru guna untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.
2. Kendala dan solusi dari Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Bakung yaitu:
  - a. Kendala

- 1) Kurangnya pemahaman guru tentang konsep merdeka belajar.
- 2) Terbatasnya fasilitas pembelajaran.
- 3) Terbatasnya waktu mengajar.
- 4) Terbatasnya akses pembelajaran.
- 5) Kurangnya *skill* seorang guru dalam menerapkan merdeka belajar.

b. Solusi

- 1) Memfasilitasi peserta didik dan guru dengan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran fiqih.
- 2) Mengadakan rapat membahas masalah dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dengan dewan guru dan komite sekolah.
- 3) Mengadakan training untuk tenaga pendidik dalam membahas konsep merdeka belajar secara detail.
- 4) Kerja sama dengan komite dan wali murid untuk menerapkan merdeka belajar terhadap peserta didik.

**B. Saran**

Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan pembelajaran fiqih di MA Darul Ulum Bakung, ada yang perlu diperbaiki yaitu metode pembelajaran supaya menggunakan metode yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menyaring materi dan membungkus dengan bakat alami mereka dalam menerapkan untuk menjadi peserta didik yang berkualitas baik dan pemahaman spiritual yang baik.

